

ANALISIS KINERJA PERSONEL PERTOLONGAN KECELAKAAN PENERBANGAN DAN PEMADAM KEBAKARAN (PKP-PK) UNTUK MENANGGULANGI INSIDEN KEBAKARAN DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL ADI SOEMARMO BOYOLALI

Khodam Galih Sindu Permana¹ & Raden Fatchul Hilal²

Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta^{1,2}

Email: khodamgsp27@gmail.com¹ & raden.fatchul@sttkd.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja serta upaya personel Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) dalam menangani insiden kebakaran di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali. Manfaat penelitian ini yaitu meningkatkan kinerja PKP-PK dalam menjalankan SOP (Standard Operation Procedure) keselamatan terhadap insiden yang terjadi. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Lokasi penelitian di Unit PKP-PK Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali. Hasil penelitian menunjukkan bagaimana kinerja serta upaya personel Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) dalam menangani insiden kebakaran di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali. Personel PKP-PK selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kata Kunci: Kinerja, Upaya, PKP-PK, Insiden Kebakaran, Adi Soemarmo Boyolali

Abstract

This study aims to determine the performance and efforts of Airport Rescue and Fire Fighting (ARFF) personnel in dealing with fire incidents at Adi Soemarmo Boyolali International Airport. The benefit of this research is to improve the performance of ARFF in carrying out safety SOP (Standard Operation Procedures) against incidents that occur. The research method used is descriptive qualitative research with case study methods. The research location is in the ARFF Units at Adi Soemarmo Boyolali International Airport. The results of the study show how the performance and efforts of Airport Rescue and Fire Fighting (ARFF) personnel in dealing with fire incidents at Adi Soemarmo Boyolali International Airport. ARFF personnel always carry out their duties and obligations in accordance with applicable regulations.

Keyword: Performance, Efforts, ARFF, Fire Incidents, Adi Soemarmo Boyolali



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Di Indonesia, permasalahan tentang keselamatan dan keamanan terus menjadi permasalahan dalam dunia penerbangan. Kecelakaan penerbangan yang terjadi memberikan pandangan kurang baik terhadap dunia penerbangan di Indonesia. Resiko kematian yang terjadi akibat suatu kecelakaan pesawat terbang sangat tinggi, sehingga keselamatan penerbangan selalu menjadi hal serius dalam menindaklanjutinya. Dari data yang

diperoleh, diperlukan kesigapan dalam mengatasi suatu insiden yang terjadi. Perihal ini memperlihatkan bahwa bandara dengan tipe yang lebih besar yang telah tersistematis dengan baik mungkin saja berpotensi terjadinya insiden kecelakaan pesawat (Umar dan Hodi, 2017).

Dalam lingkup bandar udara terdapat unit yang menanggapi suatu insiden yang tidak diinginkan terjadi dalam bandar udara yaitu unit PKP-PK. Semakin tingginya tingkat keselamatan transportasi

udara di dunia, kegiatan operasi unit PKP-PK hampir tidak pernah terjadi. Personel PKP-PK memiliki 3 kegiatan pokok dalam melaksanakan tugasnya, yaitu latihan, operasi, dan maintenance atau perawatan. Kegiatan rutin latihan bertujuan supaya anggota PKP-PK dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan tentang tugas dan tanggung jawabnya. Personel PKP-PK diharuskan untuk bersiap siaga dan berjaga akan suatu hal yang tidak tidak diharapkan.

Kinerja personel dapat dinilai apabila terjadi insiden. Personel PKP-PK berperan penting apabila terjadi suatu insiden atau terjadi kecelakaan pesawat dilingkup bandara, sehingga personel diwajibkan memiliki kelebihan khusus dalam menjalankan tugasnya. Menurut pemaparan dari Robertus Rudyah yang merupakan salah satu personel PKP-PK pada Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo. Dalam insiden kebakaran yang terjadi pada bulan Oktober 2019 di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo yaitu terbakarnya pipa pada saat pembangunan stasiun kereta bandara. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis menyusun dan melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kinerja Personel Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) Untuk Menanggulangi Insiden Kebakaran di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali".

Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Hasibuan (2017) Manajemen sumber daya manusia sejatinya ilmu dan seni dalam mengkoordinasi hubungan dan peranan pekerja untuk pekerjaan yang efektif dan efisien dalam membantu mewujudkan tujuan perusahaan, pekerja, dan masyarakat

Kinerja

Menurut Afandi (2018) dan (Nurgiansah, 2020) Kinerja merupakan hasil kerja yang diperoleh satu orang atau lebih dalam perusahaan menyesuaikan kekuasaan dan tanggung jawab tersendiri untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan hukum, tanpa melanggar ketentuan hukum atau etika moral.

Dasar Hukum Kegiatan PKP-PK

Undang - Undang Nomor 1 Taun 2009 tentang Penerbangan yang terdapat pada Pasal 349 menerangkan bahwa fasilitas keamanan penerbangan disediakan sesuai kebutuhan, dengan mempertimbangkan ketersediaan peralatan, klasifikasi bandara serta tingkat keamanan dan gangguan; Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : KP. 420 tahun 2011 tentang Persyaratan Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil pada Bagian 139 (Manual Of Standard CASR Part 139) Volume IV Pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran atau PKP-PK; Dan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP. 04 tahun 2013 tentang Petunjuk dan Tata Cara Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-20 (Advisory Circular CASR Part 139-20), Pedoman Pengoperasian, Pemeliharaan, dan Sistem Pelaporan Kendaraan atau Peralatan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK).

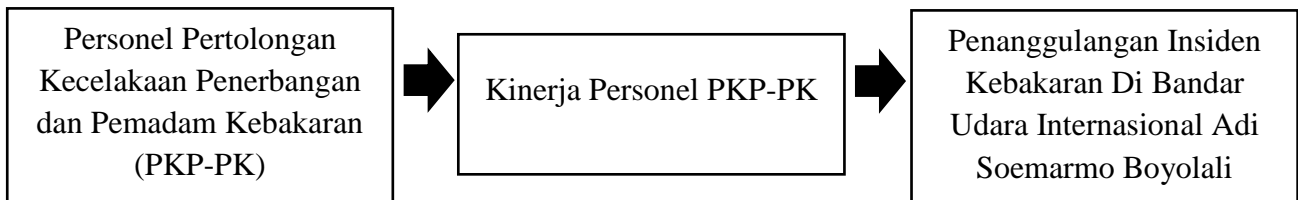
Standard Operating Procedure (SOP) Unit PKP-PK

Menurut Atmoko (2011) dan (Nurgiansah, 2021) prosedur operasi standar adalah langkah-langkah kerja yang diperlukan untuk melakukan tugas untuk mencapai tujuan organisasi. SOP adalah dokumen yang memuat proses dan prosedur kegiatan yang efektif dan efisien

berdasarkan standar yang telah ditetapkan. SOP pelaksanaan tugas unit PKP-PK di Bandara Adi Soemarmo mengacu pada PP No. 3 Tahun 2001, CASR, ICAO Bab 9, Lampiran 14. Standard Operational

Procedure (SOP) Unit PKP-PK dalam menanggapi insiden kebakaran terdapat dalam dokumen airport emergency plan (AEP) Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali.

METODE PENELITIAN



Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode case study atau studi kasus. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang didasarkan pada sebuah filsafat postpositivisme, yang di mana digunakan untuk meneliti pada kondisi objek ilmiah sehingga peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif serta hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna daripada generalisasi. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui kinerja serta upaya personel Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) dalam menangani insiden kebakaran di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali.

Metode yang dilakukan peneliti dalam menyelesaikan masalah ini adalah menggunakan metode deskriptif analisis yaitu mengumpulkan data di lapangan, mengembangkan fakta disertai dengan analisisnya sehingga dapat ditarik kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti dalam melakukan wawancara mempunyai 3 narasumber : (1) Supervisor Operasional Regu Alpha Unit PKP-PK Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo

Boyolali. (2) Dua orang Personel PKP-PK Regu Alpha Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 9 November 2021. Penelitian dilaksanakan di Kantor Unit PKP-PK Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kinerja Personel PKP-PK Bandara Adi Soemarmo Boyolali

Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran atau sering disebut PKP-PK merupakan unit yang terdapat di dalam lingkup bandar udara atau bandara yang bertugas untuk menyelamatkan jiwa dan harta benda dari suatu pesawat udara yang mengalami kecelakaan dan insiden lainnya yang berada di lingkup bandara dan sekitarnya. Dalam menjalankan tugasnya personel PKP-PK mempunyai peran masing – masing sesuai kemampuan dan lisensi yang dimiliki personil. Lisensi yang dimiliki seorang personil tentu saja menjadi tolok ukur kinerja personil dalam menjalankan tugasnya. Sehingga kinerja setiap unit PKP-PK tidak sepenuhnya sama atau setara.

Dari hasil pengamatan peneliti di Unit PKP-PK, kinerja personil dapat dilihat dari kedisiplinan pada saat latihan, serta

pada saat melakukan suatu tindakan dalam suatu operasi terhadap insiden yang terjadi. Pada dasarnya semua personil memiliki kemampuan dan lisensi masing-masing sesuai tugas dan perannya. Namun, beberapa personil dengan kinerja yang bagus, mereka pada saat diluar jam latihan juga menambah jam latihan mereka sendiri demi menambah skill dan kemampuan lainnya. Kinerja personel PKP-PK tentunya tidak lepas dari fasilitas yang memadai, seperti : Kantor yang luas dan strategis, ruang istirahat, ruang gym, alat musik, dan playstation.

Upaya personel PKP-PK Bandara Adi Soemarmo dalam mencegah insiden kebakaran

Insiden kebakaran gedung di bandar udara mungkin saja terjadi di akibatkan banyak hal, seperti: korsleting listrik, kebocoran gas, dan kelalaian manusia. Dengan demikian terjadinya sebuah insiden merupakan tanggung jawab bagi unit PKP-PK dalam menanganinya. Unit PKP-PK memiliki peran yang penting dalam melakukan pencegahan insiden di lingkup bandar udara. Karenanya, unit PKP-PK yang turun langsung dilapangan di saat suatu insiden yang tidak diinginkan terjadi.

Upaya yang dilakukan unit PKP-PK dalam mencegah terjadinya insiden kebakaran yaitu salah satunya dengan melakukan screening fire prevention and protection kepada petugas unit lain di bandar udara tentang pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran gedung. Upaya lainnya yaitu dengan menyediakan alat pemadaman api ringan atau sering disebut APAR yang diletakkan atau digantung pada lokasi yang mudah dijangkau untuk digunakan jika terjadi insiden kebakaran pada suatu ruangan atau bagian gedung lainnya. APAR harus selalu dipastikan dapat berfungsi dengan normal. Pengecekan APAR pada umumnya

dilakukan sebulan sekali oleh personil PKP-PK yang bertugas.

Dalam melaksanakan tugas dan perannya yang cukup berat, tentu saja personil PKP-PK juga harus meningkatkan kesiapsiagaannya untuk menghadapi suatu insiden yang terjadi. Maka dari itu, personil PKP-PK juga rutin melakukan latihan fisik setiap hari demi kebugaran tubuh para personil PKP-PK. Setiap 6 bulan sekali juga dilakukan evaluasi personil seperti : teori, praktik, fisik, kedisiplinan, dan BMI (Body Mass Index).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kemudian hasil yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Pada unit kerja PKP-PK Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali menggunakan sistem kerja shift atau pembagian jadwal kerja. Sistem kerja shift dalam melaksanakan tugas dipilih karena diharapkan para personel PKP-PK dapat memaksimalkan kinerja saat bertugas, sehingga hasil kerja dan produktivitas berjalan dengan baik, lancar, dan aman. Selain itu, personel PKP-PK Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo sudah sesuai dengan kemampuan dibidangnya, dibuktikan dengan lisensi yang dimiliki oleh para personel PKP-PK Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo dan fasilitas-fasilitas yang menunjang dalam menjalankan tugas. Dalam menjalankan tugasnya, personel PKP-PK melaksankannya dengan penuh kesungguhan, tanggung jawab, dan sesuai dengan Standard Operational Procedur atau SOP yang berlaku.

Upaya personel PKP-PK dalam mencegah terjadinya insiden kebakaran di bandara yaitu sebagai berikut: Melakukan screening fire prevention and protection kepada petugas unit lain di bandar udara tentang pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran gedung. Menyediakan

alat pemadaman api ringan atau sering disebut APAR yang diletakkan atau digantung pada lokasi yang mudah dijangkau untuk digunakan jika terjadi insiden kebakaran pada suatu ruangan atau bagian gedung lainnya. Pemeriksaan APAR yang dilakukan rutin setiap 1 (satu)

bulan sekali untuk memastikan APAR dapat berfungsi dengan baik. Menjaga kebugaran tubuh dengan latihan fisik yang dilakukan setiap hari dan melaksanakan latihan kering yaitu materi dan praktik yang terus dilakukan oleh personel PKP-PK.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep, dan Indikator). Nusa Media. Yogyakarta.
- Atmoko, T. 2011. Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Nurgiansah, T. H. (2020). Filsafat Pendidikan. In *Banyumas: CV Pena Persada*.
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila. In *Solok: CV Mitra Cendekia Media*.
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : KP. 420 tahun 2011 tentang Persyaratan Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil pada Bagian 139 (Manual Of Standard CASR Part 139) Volume IV Pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran atau PKP-PK.
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP. 04 tahun 2013 tentang Petunjuk dan Tata Cara Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-20 (Advisory Circular CASR Part 139-20), Pedoman Pengoperasian, Pemeliharaan, dan Sistem Pelaporan Kendaraan atau Peralatan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK).
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Umar, S.H., Hodi, & P.K, N. 2017. Evaluasi Sistem Manajemen Keselamatan (Safety Manajemen System) di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali. Yogyakarta: Jurnal Manajemen Dirgantara Vol.10.
- Undang - Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan